

# Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Wisata Bumirejo Berbasis Web

**Apriliya Kurnianti, Bagus Pribadi**

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, (0274) 387656

Email: aprilia@ft.umy.ac.id,

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.57.1152>

## Abstrak

Pada mulanya Desa Bangunkerto merupakan wilayah yang terdiri dari 3 (tiga) Kelurahan yakni : Kelurahan Ganggong, Selobonggo, dan Wonosari. Berdasarkan maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang diterbitkan tahun 1946 mengenai Pemerintahan Kelurahan, maka Kelurahan-Kelurahan tersebut kemudian digabung menjadi satu Desa otonom dengan nama Desa Bangunkerto. Desa Bangunkerto termasuk Desa Budaya yang mempunyai potensi fisik dan non fisik. Salah satu dusun dari desa Bangunkerto yang memiliki potensi desa wisata adalah dusun Bumirejo. Keberadaan desa wisata saat ini menjadi perhatian pemerintah dalam meningkatkan pemerataan ekonomi dan memperkecil rasio gini dari Indonesia. Dusun Bumirejo memiliki potensi ekonomi yang luar biasa dengan kekayaan alam dan produk unggulan yang ada. Dengan potensi yang ada, dusun bumirejo ingin mengembangkan potensi tersebut menjadi desa wisata. Pengembangan desa wisata tersebut, selain dengan pembangunan juga membutuhkan media promosi sebagai perantara untuk memperkenalkan keindahan alam dan produk unggulannya. Tujuan dari pengabdian ini adalah membuat sebuah website yang dapat menjadi salah satu solusi sebagai media promosi dan peningkatan ekonomi Dusun Bumirejo. metode yang digunakan dalam pengabdian meliputi : 1). Identifikasi masalah, 2). Tahap pelaksanaan, 3). Evaluasi. Hasil dari pengabdian berupa website yang akan digunakan sebagai media promosi.

Kata kunci: Dewi Gareng, Wisata, Web

## Abstract

At first, Bangunkerto Village was an area consisting of 3 (three) Kelurahan namely: Ganggong, Selobonggo, and Wonosari Villages. Based on the edict of the Yogyakarta Special Region Government issued in 1946 regarding the Village Administration, the Kelurahan-Kelurahan was then merged into one autonomous village with the name Bangunkerto Village. Bangunkerto Village is a Cultural Village which has both physical and non-physical potential. One of the hamlets from Bangunkerto village that has the potential of a tourism village is Bumirejo hamlet. The existence of tourist villages is currently a concern of the government in increasing economic equity and reducing the Gini ratio of Indonesia. Bumirejo Hamlet has tremendous economic potential with its natural wealth and superior products. With the existing potential, Bumirejo hamlet wants to develop this potential into a tourist village. The development of the tourist village, in addition to development, also requires promotional media as an intermediary to introduce natural beauty and its superior products. The purpose of this service is to create a website that can be a solution as a media for promotion and economic improvement in Bumirejo Hamlet. the methods used in the service include: 1). Problem identification, 2). Implementation stage, 3). Evaluation

Keyword: Dewi Gareng, Tourism, Web

## Pendahuluan

Teknologi informasi dan komputer berkembang sangat pesat terutama internet. Internet menjadi salah satu revolusi terbesar dalam kemajuan teknologi informasi, karena internet mampu mengerjakan segala jenis pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih akurat. Terbukti dengan meningkatnya para pengguna internet dari tahun ke tahun tanpa mengenal usia maupun strata. Pengguna internet banyak dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk melakukan proses promosi atau memberi informasi, sehingga informasi tersebut dapat diterima oleh semua pengguna internet dimanapun dan kapanpun [1]. Dalam mengembangkan potensi pariwisata ada berbagai alternatif cara yang dapat dilakukan seperti pembenahan dan renovasi kawasan wisata, menciptakan daerah tujuan wisata, melakukan promosi melalui media atau brosur-brosur, dan masih banyak lagi. Namun demikian, upaya tersebut belum cukup untuk menjawab tantangan dunia pariwisata kedepan [2].

Dusun Bumirejo yang terletak di kecamatan Turi Kabupaten Sleman DIY merupakan salah satu desa yang menyimpan banyak potensi wisata, baik keindahan alamnya maupun budaya masyarakat setempat. Namun tidak banyak orang yang mengetahui keindahan desa wisata tersebut, sehingga wisatawan yang berkunjung pun kurang. Menurut sesepuh dari Dusun Bumirejo, pada awalnya dusun ini bernama dusun Gareng. Di dusun Bumirejo terdapat banyak UMKM yang

menjual berbagai jenis hasil produksi, mulai dari makanan, kerajinan berupa bingkai dari pelepah salak, topeng kayu dan juga batik. Promosi yang dilakukan oleh pihak dusun maupun para pelaku usaha dirasa masih kurang. Hal ini terbukti dengan belum dikenalnya dusun Bumirejo dikalangan masyarakat luas. Wisata yang akan diangkat di dusun ini adalah wisata susur sungai. Pihak desa merasa perlu adanya promosi secara intens kepada masyarakat untuk dapat memperkenalkan potensi dusun. Kata promosi dalam bahasa Inggris; promotion, promote mempunyai arti menaikkan, memajukan atau mengembangkan [3]. Pariwisata di dusun Bumirejo akan diinformasikan dan dipromosikan secara online menggunakan website. Media promosi website dipilih sebagai media promosi karena merupakan salah satu media yang dianggap efektif dalam menjangkau target pasar yang luas dikarenakan website dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui internet yang kini telah banyak digunakan oleh masyarakat [4]. Informasi potensi desa jika tersebar luas tentu akan mengundang para wisatawan untuk datang menikmati potensi yang ada di dusun Bumirejo. Informasi yang disajikan dengan jelas dan lengkap tentu akan menarik perhatian berbagai pihak dan bisa mempopulerkan dusun tersebut.

Perkembangan media informasi dibidang komputerisasi khususnya multimedia meningkat secara global, dimana banyak pihak yang terlibat baik berhubungan secara langsung atau tidak langsung dalam proses penyampaian maupun penerimaan informasi [5]. Website sebagai sarana ruang pameran dan penyedia informasi tentang detail sebuah destinasi wisata dibutuhkan untuk meningkatkan kredibilitas destinasi wisata tersebut [6]. Website desa wisata adalah website yang dibangun untuk menyajikan berbagai informasi dan kondisi di sekitar desa wisata yang disampaikan oleh media online berbasis internet [7]. Website akan berisi tentang profil dusun, wisata yang disediakan, juga mengakomodir usaha UMKM, memperkenalkan hasil karya, hasil kerajinan, dokumentasi kegiatan desa wisata dan acara budaya desa. Masa pandemik covid 19 membuat terpukul pelaku wirausahawan dimana pelaku wirausahawan umkm di Indonesia mencapai 64,2 juta [8]. UMKM mengalami kesulitan dalam pemasaran produk sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan terhadap pendapatan [9]. Dengan adanya website ini diharapkan dapat meningkatkan promosi dan juga penjualan hasil produksi dari masing-masing UMKM. Setelah website siap digunakan, website akan diuji menggunakan 2 tahapan yaitu tahap uji aplikasi sendiri untuk memastikan semua fitur berjalan dengan baik dan uji kepada pihak user melalui kuisioner. Media online menjadi pilihan sebagai sarana promosi mengingat jumlah pengguna internet yang meningkat setiap saat [10].

## **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat pembuatan website desa wisata sendiri terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

### **1. Identifikasi Masalah**

Proses identifikasi masalah dilakukan dengan cara mengundang warga setempat yang bertugas sebagai pengelola desa wisata dan juga pakar dalam pengembangan desa wisata. Dari hasil identifikasi, diketahui bahwa Dusu Bumirejo mempunyai banyak potensi wisata diantaranya susur sungai, outbond, wisata alam dan juga wisata kuliner. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah kurangnya pemahaman warga setempat tentang perbedaan konsep desa wisata dan wisata desa serta kurangnya media promosi yang digunakan untuk memperkenalkan wisata

yang ada khususnya wisata alam seperti susur sungai kepada masyarakat. Dengan adanya media promosi berupa website diharapkan dapat menggambarkan dan memberi deskripsi yang detail mengenai keindahan alam yang ada serta obyek-obyek wisata yang ditawarkan di Dusun Bumirejo.

## 2. Tahap pelaksanaan

Setelah dilakukan proses identifikasi masalah, disusunlah program kerja untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Tahap pelaksanaan melibatkan pihak pelaksana kegiatan dari dosen, mahasiswa dan juga pengelola Dewi Gareng guna mendiskusikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Tahap awal dari pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan cara mengundang pakar dalam acara “Sosialisasi Desa Wisata”. Setelah warga mendapat pemahaman tentang konsep desa wisata, tahap selanjutnya adalah diskusi dengan pengurus Dewi Gareng. Dari hasil diskusi yang dilakukan kesimpulan mengerucut pada pembuatan website sebagai media promosi. Terdapat beberapa fitur yang dapat dilihat oleh wisatawan yaitu wisata yang ditawarkan, harga paket wisata dan cara pemesanan.

## 3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan dari pihak desa terkait pembuatan website yang dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisisioner kepada 30 orang pihak desa yang terdiri dari pengurus desa dan juga pengurus Dewi Gareng yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Responden akan mengisi masing-masing pertanyaan dengan melakukan ceklist pada kolom SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

## Hasil dan Pembahasan

Tahap pengembangan website dimulai dari tahapan pembuatan logo untuk desa wisata tersebut. Konsep pesan yang ingin disampaikan melalui logo yang dibuat adalah mengenalkan pada masyarakat asal mula Dusun Bumirejo yang awalnya bernama Dusun Gareng. Logo yang dibuat seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1 Desain Logo

Konsep logo Dewi Gareng memiliki makna :

### a. Bentuk dasar

Untuk logogram adalah bentukan dari Gareng yang mengenakan selendang dengan motif batik pariyojo yang merupakan motif khas Sleman. Selendang yang dikenakan Gareng juga bertuliskan Bumirejo yang menggambarkan nama baru dari dusun tersebut.

b. Warna

Warna yang diambil adalah warna coklat yang merupakan warna khas salak, hitam yang merupakan warna asli dari Gareng, Gold yang merupakan warna pakem untuk penulisan akasara jawa dan orange perlambang warna yang cerah untuk masa depan Dewi gareng yang juga cerah.

c. Logotype

Untuk logotype yang digunakan pada tulisan Dewi Gareng adalah genty untuk tulisan “Dewi Gareng”

Website Dewi Gareng berisi informasi terkait wisata yang ditawarkan di Dusun Bumirejo. Pada website ini terdapat beberapa fitur seperti, harga paket wisata dan cara pemesanan. Berikut penjelasan masing-masing fitur :

1. Halaman Utama



Gambar 2 Halaman Utama Web

Halaman utama ditunjukkan pada Gambar 2. Halaman ini berisi informasi umum terkait paket wisata yang ditawarkan secara singkat. Fitur ini digunakan sebagai pengenalan wisata.

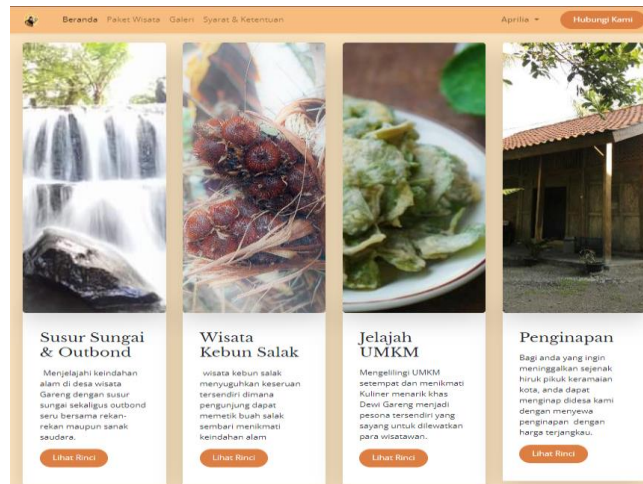
2. Halaman Info



Gambar 3 Halaman Info

Halaman info ditunjukkan pada gambar 3. Halaman ini berisi tentang info singkat terkait paket, harga dan juga waktu yang disediakan oleh CS dalam hal pelayanan.

3. Halaman Paket Wisata



Gambar 4 Halaman Paket Wisata

Halaman paket wisata ditunjukkan pada Gambar 4. Halaman ini berisi detail terkait paket wisata yang ditawarkan oleh Dusun Bumirejo. Paket wisata terdiri dari empat pilihan yaitu Susur sungai & outbond, Wisata kebun salak, Jelajah UMKM dan penginapan.

#### 4. Halaman Detail Paket

The screenshot shows a website interface with a navigation bar at the top containing 'Beranda', 'Paket Wisata', 'Galeri', 'Syarat & Ketentuan', 'Aprilia', and 'Hubungi Kami'. Below the navigation bar is a table detailing the prices and services for four travel packages. Each package has a 'Pesan Sekarang' button at the bottom.

Paket Wisata	Harga	Detail Layanan
Susur Sungai & Outbond	Rp. 150.000 /Orang	Susur Sungai, Outbond, Makan Siang, Jasa Pemandu
Wisata Keliling Kebun Salak	Rp. 80.000 /Orang	Susur Kebun, Memetik Salak, Makan siang, Jasa Pemandu
Jelajah UMKM Setempat	Rp. 100.000 /Orang	Melihat UMKM, Membatik, Makan Siang, Jasa Pemandu
Penginapan atau Homestay	Rp. 200.000 /Kamar	Sarapan Pagi, Membatik, Makan siang, Jasa Pemandu

Gambar 5 Detail Harga

Halaman paket wisata ditunjukkan pada Gambar 5. Halaman ini berisi detail harga dari masing-masing paket wisata yang ditawarkan beserta rincian layanan yang akan didapat oleh wisatawan yang berkunjung.

#### 5. Halaman Pemesanan

Gambar 6 Halaman Pemesanan

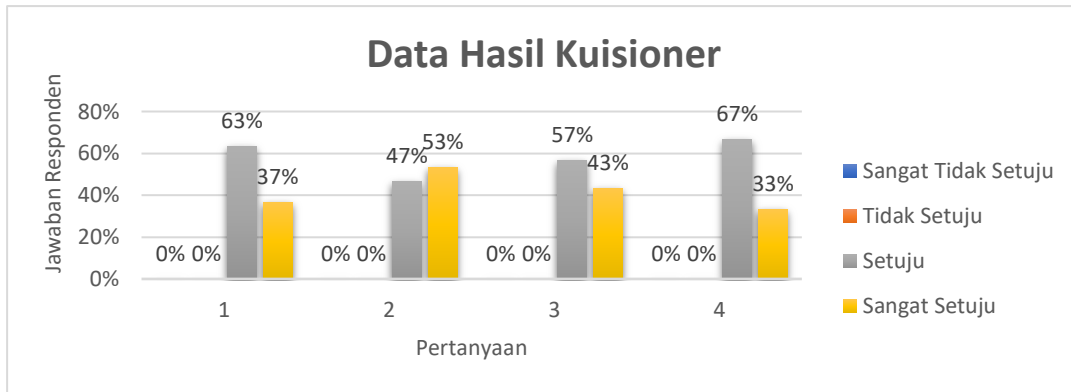
Halaman pemesanan ditunjukkan pada Gambar 6. Halaman ini berisi form yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk melakukan pemesanan secara online.

Setelah website selesai dibangun, kegiatan selanjutnya adalah mengadakan acara sosialisasi desa wisata yang diselenggarakan bersamaan dengan acara pelatihan penggunaan website dan cara mengelola konten website. Pelatihan dilakukan kepada pemuda desa dan juga pengelola Dewi Gareng. Selama berlangsungnya acara, para peserta terlihat antusias. Evaluasi dari kegiatan pelatihan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner. Jumlah responden yang mengisi kuisioner adalah 30 orang yang terdiri dari pengurus desa, pengurus desa wisata dan pemuda sekitar. Terdapat 4 kriteria penilaian yaitu sangat tidak setuju (STS) = 1, Tidak setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3 dan Sangat setuju (SS) = 4. Kuisioner terdiri dari beberapa pertanyaan terkait website yang dibangun seperti pada tabel 1.

Tabel 1 Kuisioner Penilaian Website

No	Pertanyaan	Keterangan			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
1	Apakah website yang telah dibuat dapat digunakan dengan mudah oleh user?				
2	Apakah website yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan?				
3	Apakah website yang dibuat membantu kinerja warga dalam melakukan promosi desa wisata?				
4	Apakah aplikasi website yang dibuat dapat mempercepat pekerjaan pengelola desa wisata dalam hal promosi?				

Hasil analisa dari kuisioner yang telah diisi oleh pemuda dan pengurus Dewi Gareng terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Evaluasi Pembuatan Website

Gambar 7 menunjukkan hasil evaluasi pembuatan website dimana rata-rata responden puas dengan hasil website yang sudah dibuat. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa pembuatan website ini sangat diterima dengan puas oleh pemuda dan pengurus Dewi Gareng.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada umumnya website membutuhkan waktu untuk bisa menarik pengunjung. Keberhasilan dari promosi melalui website yang sudah dilakukan, masih membutuhkan waktu untuk dapat diukur seberapa besar keefektifitasannya. Namun setidaknya, sebagian calon wisatawan dapat memperoleh informasi minimal tentang wisata di suatu desa [11]. Artinya, kegiatan pengabdian ini merupakan awal dari kegiatan pengabdian yang berkelanjutan di desa ini. Website masih perlu di kembangkan dan dipromosikan supaya mudah ditemukan, dikenali, dan informasinya lengkap.

## Simpulan

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah tercapainya tujuan dari pengabdian yaitu membuat rancang bangun website untuk digunakan sebagai media promosi des wisata bagi Dusun Bumirejo. Website ini juga memudahkan pengelola dalam menyebarkan informasi terkait wisata yang ada di Dusun Bumirejo.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pimpinan UMY dan LPM UMY yang telah memberikan dukungan finansial berupa dana hibah pengabdian pada masyarakat melalui program PKM. Terima kasih juga kepada Bapak Rosyid selaku Mitra yang telah bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- [1] Supriyanta and K. Nisa, "Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi dan Promosi," *Bianglala Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 35-40, 2015.
- [2] R. Faurina *et al.*, "PENGEMBANGAN WEBSITE TOURISM DAN PEMANFAATAN," vol. 3, 2022.
- [3] S. Sukirno, "Optimalisasi Web untuk Promosi Perpustakaan | Sukirno | Pustakaloka," *Pustakaloka*, no. 1, pp. 245-258, 2016, [Online]. Available: <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/679/536>.

- [4] M. K. Haiqal and S. Hidayat, "Penerapan Identitas Visual Pada Media Promosi Website Wisata Kerajinan Rajapolah," *Desain Komun. Vis. Manaj. Desain dan Periklanan*, vol. 2, no. 02, pp. 182–199, 2017, doi: 10.25124/demandia.v2i02.934.
- [5] I. Hiswara, R. Fitri, C. Cahyadi, P. T. Informatika, and F. Teknologi, "Perancangan media promosi pt. sinar laut mandiri berbasis web," pp. 48–54, 1861.
- [6] D. Prajarini, "Perancangan Prototype Web Profile Desa Wisata Dan Kerajinan Gamplong Sleman Dengan Metode Desain User Experience," *Aksa J. Desain Komun. Vis.*, vol. 2, no. 1, pp. 249–259, 2020, doi: 10.37505/aksa.v2i1.19.
- [7] L. B. Handoko, A. Susanto, E. Kartikadarma, and R. Yusuf, "Implementasi Web Desa Wisata Tempellemahbang , Jepon , Blora untuk Promosi dan Peningkatan Pengunjung Implementation of the Tempellemahbang , Jepon , Blora Tourism Village Web for Promotion and Increasing Visitors," vol. 2, no. 2, pp. 117–127.
- [8] J. Pendidikan, D. Teruna, and T. Ardiansyah, "Analisis Penjualan Produk online UMKM melalui Marketplace dan E-Commerce dengan pendekatan Binary Logistic Regression," vol. 10, no. 1, pp. 204–220, 2022.
- [9] Y. Cahyana, U. Buana, and P. Karawang, "Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) Berbasis Web Di Desa Bojongsari," vol. 6, no. 2, pp. 47–52.
- [10] C. Adhanisa and A. Fatchiya, "Efektivitas Website Dan Instagram Sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat," *J. Sains Komun. dan Pengemb. Masy.*, vol. 1, no. 4, pp. 451–466, 2017.
- [11] Y. Harjoseputro and F. A. Herawati, "Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi Kampung Wisata Rejowinangun dan Pakualaman, Yogyakarta," *Pros. Semin. Nas. Has. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. October, pp. 77–82, 2018.